

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUAGAN (LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS) PT. UNILEVER INDONEIA TBK, (UNVR) DAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, (INDF) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Seny Rahayu
Senyrahyu24@gmail.com

Elfandi

elfandyestran@gmail.com

ABSTRACT : *The purpose of this research is to analyze comparative of the company financial performance PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) at Indonesia Stock Exchange in the periods of 2014-2018.*

The research methodology use is descriptive qualitative method with case study research. The type of panel data (time series and cross section) derived from secondary data of the Indonesia Stock Exchange. Mechanical sampling used purposive sampling method with annual data from 2014-2018. Data are analyzed using qualitative comparation of the company financial performance through the comparative approach to the liquidity ratio, solvability ratio, profitability ratio, and activity ratio.

The results of this research show that the liquidity ratio (CR) of INDF enterprises has better performance than UNVR. The liquidity ratio (QR) of INDF enterprises has better performance than UNVR. The solvability ratio (DAR) of INDF enterprises has better performance than UNVR. The solvability ratio (DER) of INDF enterprises has better performance than INVR. Based on the profitability ratio (ROA) of UNVR enterprises has better performance than INDF. the profitability (ROE) of UNVR enterprises has better performance than INDF. While on activity ratio (TATO) of UNVR enterprises has better performance than INDF. The activity ratio (ITO) of UNVR enterprises has better performance than INDF.

Keywords: *Liquidity ratio, Solvency ratio, Profitability ratio, and Activity ratio.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya perusahaan berdiri bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan laba/modal dari pendiri perusahaan. Untuk memaksimalkan

laba/modal dibutuhkan kemampuan manajer keuangan untuk berperan aktif dalam mengelola keuangan terutama di dalam mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien. Karena kinerja keuangan sangat dibutuhkan khususnya para pemegang saham dan investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut berkinerja baik atau tidak, dengan membaca kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan tentunya menunjukkan prestasi perusahaan dan menghasilkan laba. Untuk mencapai tujuan perusahaan berupa laba tentunya perusahaan tidak dengan mudah mendapatkannya, perusahaan harus berani mengambil risiko, baik risiko yang besar maupun risiko yang kecil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?.
2. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Rasio Solvabilitas (*Debt to Assts Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?.
3. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Rasio Profitabilitas (*Retuen On Asset* dan *Return On Equity*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?.
4. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Perbandingan Kinerja Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Menganalisis Perbandingan Kinerja Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
3. Menganalisis Perbandingan Kinerja Rasio Profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
4. Menganalisis Perbandingan Kinerja Rasio Aktivitas (*Total Assts Turnover* dan *Inventory Turnover*) PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

KERANGKA TEORITIS

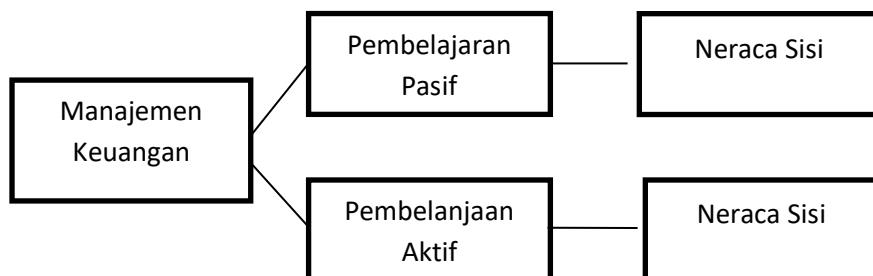
1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. (Andri Feriyanto, Endang Shyta Triana, 2015:4)

2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelajaran perusahaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan berbagai usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah, yang kemudian dana tersebut digunakan dan dialokasikan secara efisien. Usaha untuk mendapatkan dana sering disebut pembelajaran pasif yang dapat dilihat pada neraca sisi pasiva, sedangkan pembelanjaan aktif terlihat pada neraca sisi aktiva. (Salamun, Isworo 2013: 1)

Hubungan Manajemen Keuangan Dengan Neraca



3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. (Hery, 2015: 3-4)

4. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Leopold A. Bernstein analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin

mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. (Dwi Prastowo, 2011: 56)

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. (Irham Fahmi, 2015: 107)

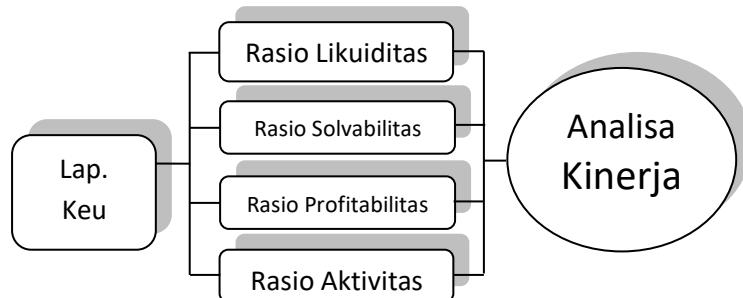
Menurut Hery, (2015: 175-176) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. (Hery, 2016:162)

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan perusahaan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Hery, (2015: 227)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. (Hery, 2015: 209)

Kerangka Konsep



Sumber: Data diolah penulis, 2020

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder yang telah dipublikasikan dan dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, yang meliputi data Rasio Keuangan. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode *purposing sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Data Laporan Keuangan yang tersedia dan mudah di akses di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 ;
2. Data Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio & Quick Ratio*) Tahun 2014-2018 *Current Ratio* Tahun 2014-2018

	<i>Current Ratio</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	0,71	0,65	0,61	0,63	0,75	0,67
INDF	1,81	1,71	1,51	1,52	1,07	1,52
Rata-Rata Industri	1,82	2,88	2,68	2,77	2,57	2,54

Quick Ratio Tahun 2014-2018

	<i>Quick Ratio</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	0,45	0,43	0,39	0,44	0,51	0,44
INDF	1,44	1,40	1,07	1,07	0,69	1,13
Rata-Rata Industri	0,88	1,37	1,31	1,44	1,44	1,29

1. Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio & Debt to Equity Ratio*) Tahun 2014-2018

Debt to Assets Ratio Tahun 2014-2018

	<i>Debt to Assets Ratio</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	0,67	0,69	0,72	0,73	0,61	0,68
INDF	0,53	0,53	0,47	0,47	0,48	0,50
Rata-Rata Industri	0,47	0,40	0,39	0,39	0,37	0,40

Debt to Equity Ratio Tahun 2014-2018

	<i>Debt to Equity Ratio</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	2,01	2,26	2,56	2,65	1,58	2,21
INDF	1,14	1,13	0,87	0,88	0,93	0,99
Rata-Rata Industri	1,05	0,90	0,90	0,91	0,71	0,89

2. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset & Return On Equity*) Tahun 2014-2018

Return On Asset Tahun 2014-2018

	<i>Return On Assets</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	40%	37%	36%	38%	48%	40%
INDF	6%	5%	6%	6%	7%	6%
Rata-Rata Industri	22%	19%	19%	20%	22%	20%

Return On Equity Tahun 2014-2018

	<i>Return On Equity</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	125%	121%	127%	137%	124%	127%
INDF	12%	11%	11%	11%	13%	12%
Rata-Rata Industri	50%	40%	42%	44%	42%	44%

1. Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover & Inventory Turnover*) Tahun 2014-2018

Total Assets Turnover Tahun 2014-2018

<i>Total Assets Turnover</i>						Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	2,42	2,32	2,39	2,18	2,14	2,29
INDF	0,74	0,70	0,81	0,79	0,76	0,76
Rata-Rata Industri	1,70	1,55	1,59	1,55	1,55	1,59

Inventory Turnover Tahun 2014-2018

<i>Inventory Turnover</i>						Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
UNVR	14,84	15,88	17,28	17,21	15,73	16,19
INDF	7,53	8,40	7,88	7,17	6,30	7,46
Rata-Rata Industri	6,90	7,36	7,58	7,55	7,52	7,38

Pembahasan

1. Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas (*Current Ratio & Quick Ratio*) Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio likuiditas perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia selama periode tahun 2014-2018 yang ditunjukkan melalui rasio *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tampak perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) yang menjadi penelitian ini. Namun perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memiliki kinerja likuiditas yang baik dibandingkan dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR).

2. Analisis Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio & Debt to Equity Ratio*) Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio solvabilitas dari dua perusahaan yang diteliti yakni PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memperlihatkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memiliki kinerja Solvabilitas yang sehat dibandingkan dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR). Akan tetapi dengan tingginya rasio hutang yang dimiliki UNVR, perusahaan ini dapat membuktikan bahwa perusahaannya mampu membukukan kinerja profitabilitas yang jauh lebih baik dibandingkan INDF serta industrinya. Adapun jika dianalisa lebih dalam, UNVR mengalokasikan hutangnya dengan

tujuan memperlebar usahanya dan serta masih dapat mampu memperoleh margin yang lebih tinggi dibandingkan INDF.

1. Analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Asset & Return On Equity*) Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia selama periode tahun 2014-2018 yang ditunjukkan melalui *Return On Asset* dan *Return On Equity* tampak perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Namun perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) memiliki kinerja Profitabilitas yang jauh lebih baik karena perusahaan UNVR mampu menghasilkan profit yang tinggi meskipun dengan proporsi hutang yang tinggi namun tidak jauh berbeda dibandingkan dengan hutang perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF). Tapi perusahaan UNVR mampu menghasilkan profit yang tinggi. Jadi perusahaan yang memiliki hutang yang banyak tidak masalah selagi hutang itu ammpu dibayar.

2. Analisis Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover & Inventory Turnover*) Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio aktivitas perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia selama periode tahun 2014-2018 yang ditunjukkan melalui rasio *Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover* tampak perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Namun perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) memiliki kinerja Aktivitas yang baik dibandingkan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) masih berada dibawah rata-rata *Current Ratio* Industri *Consumer Goods* yang sebesar 2,54 kali. Oleh karena itu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) masih harus lebih mengoptimalkan lagi dari sisi aset lancar dan kewajiban lancarnya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Quick Ratio* pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia Tahun 2014-2018. Dimana perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF), memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan

perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan rata-rata Industri
Consumer Goods

di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memiliki rata-rata *Quick Ratio* sebesar 1,13 kali, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) yang hanya sebesar 0,44 kali. Namun rata-rata *Quick Ratio* perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) masih lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata *Quick Ratio* Industri *Consumer Goods* yang sebesar 1,29 kali. Oleh karena itu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) harus lebih mengoptimalkan lagi dari sisi kas dan setara kas, persediaan, dan kewajiban lancarnya. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio likuiditas perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia selama periode tahun 2014-2018 yang ditunjukkan melalui rasio *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tampak perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Namun perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memiliki kinerja likuiditas yang baik dibandingkan dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR).

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Debt to Assets Ratio* Dimana perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF), memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan rata-rata Industri *Consumer Goods* di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memiliki rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,99 kali, angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) yang sebesar 2,21 kali. Namun rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* Industri *Consumer Goods* yang sebesar 0,89 kali. Maka perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) harus lebih mengoptimalkan lagi baik dari sisi hutang maupun modalnya.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio solvabilitas dari dua perusahaan yang diteliti yakni PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memperlihatkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) memiliki kinerja Solvabilitas yang sehat dibandingkan dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR).

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Return On Asset* Dimana perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR), memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) dan rata-rata Industri *Consumer Goods* di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) memiliki rata-rata *Return On Equity* sebesar 127%, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) yang hanya sebesar

12%. Namun rata-rata *Return On Equity* perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) masih jauh lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata *Return*

On Equity Industri *Consumer Goods* yang sebesar 44%. Maka perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) harus lebih mengoptimalkan dari sisi total ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia selama periode tahun 2014-2018 yang ditunjukkan melalui rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* tampak perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) yang menjadi obyek dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Total Assets Turnover* Tingkat perputaran aset perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) memiliki nilai teringgi bila dibandingkan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF). Oleh sebab itu secara kepemilikan perusahaan, PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF). Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Inventory Turnover* pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Indonesia selama tahun 2014-2018. Dimana perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR), memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) dan rata-rata Industri *Consumer Goods* di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) memiliki rata-rata *Inventory Turnover* sebesar 16,19 kali, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) yang sebesar 7,46 kali. Namun rata-rata *Inventory Turnover* perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) masih lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata *Inventory Turnover* Industri *Consumer Goods* yang sebesar 7,38 kali. Maka perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) harus lebih efektif dari sisi persediaan barangnya yang berhasil dijual kepada pelanggannya.

Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan *Consumer Goods* yakni pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF).
2. Bagi Penulis, penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF).
3. Bagi Perusahaan, PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan terutama dari sisi pendapatan, karena faktor pendapatan memegang peranan yang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) diharapkan dapat mempertahankan kinerjanya lebih baik lagi. Dan untuk perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) diharapkan dapat

mengurangi beban-beban yang efektif serta menerapkan langkah efisiensi biaya dalam produksi dan beban lainnya semaksimal mungkin.

1. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan tahun penelitian lebih diperpanjang lagi dari 5 tahun menjadi 10 tahun agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu yang lebih lama. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu memasukkan data primer seperti tanya jawab dengan pihak manajemen perusahaan yang menjadi obyek penelitian supaya terlihat lebih jelas hal yang menyebabkan baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, Richard L. 2012. *Manajemen*. Penerbit: Salemba. Jakarta.
- Derek Zerah Elisa, Parengkuan Tommy, Dedy N Baramuli. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manejemen Keuangan*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Feriyanto, Andri. Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen*. Penerbit: Mediatera. Kebumen.
- Handoko, T. Hani. 2015. *Manajemen*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit: PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit: PT Rajagofindo Persada. Depok.
- Lontoh Rivaldy Daniel, Marjam Mangantar, Yunita Mandagie. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk, dan PT Gudang Garam Tbk, Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Munadi Meryho M, Ivonne S. Saerang, Yunita Mandagie. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (persero) Tbk Periode 2012-2015*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 2017. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Nasution Rizki Fadilla, Jubi, Ady Inrawan, Astuti. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Multisrada Arah Sarana Tbk dan PT Goodyear Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode Du Pont System.* Jurnal Financial Vol.5 No.1 Juni 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung.

Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.

Salamun, Suyono. Isworo F.X. 2013. *Manajemen Keuangan: Investasi dan Pembiayaan.* IFM Publishing. Jakarta.

Siswanto, H.B. 2015. *Pengantar Pasar Modal.* Penerbit: Bumi Aksara Bandung.

Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus.* Penerbit CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan.* Penerbit: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian.* Prennadbamedia Group. Jakarta.

RTI Business

www.idx.co.id (19 Januari 2020)

www.unilever.co.id (14 Februari 2020)

www.indofood.com (14 Februari 2020)